

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING BERDIFERENSIASI

Satuan Pendidikan : SDN SIRAU
Kelas / Semester : V / Genap
Tema 6 : Panas dan Perpindahannya
Sub Tema 3 : Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA, SBdP
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mencermati bacaan, siswa mampu menyebutkan kata kunci dari teks penjelasan secara tepat.
2. Dengan menuliskan kembali isi teks bacaan, siswa mampu menyajikan hasil kesimpulan isi teks penjelasan secara mandiri.
3. Dengan mengamati lingkungan sekitar dan mengisi tabel informasi, siswa mampu menjelaskan benda-benda yang dapat bersifat mempercepat dan menghambat perpindahan kalor secara tepat.
4. Dengan membuat kliping, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri gambar cerita secara tepat.

B. SUMBER BELAJAR

- a. Aplikasi Zoom atau Whatsapp dan Google Classroom.
- b. Buku panduan pegangan guru tematik kurikulum 2013 kelas 5 tema 6
- c. Buku murid tematik 2013 kelas 5 tema 6
- d. Gambar dan video
- e. Edublog “Guruku Sayang”

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa melalui Microsoft form dan wa grup kelas/ zoom.2. Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.3. Guru mengajak murid melakukan tanya jawab materi pembelajaran hari sebelumnya.4. Memberikan motivasi agar murid semangat belajar.	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menayangkan teks percakapan antara Dayu dan Lani yang ada di buku tematik.2. Guru meminta murid berpasangan memerankan tokoh Dayu dan Lani. Murid yang tidak mengalami masalah penglihatan bisa membaca teks yang ditayangkan guru. Murid yang mengalami gangguan penglihatan bisa membaca di buku murid Tema 6 Kurikulum 2013. (diferensiasi proses)3. Murid diminta untuk menceritakan apa manfaat dari termos secara lisan.4. Guru menayangkan video tentang sejarah termos di https://www.youtube.com/watch?v=J4CLhjoJnh4 dan bagi murid yang mengalami gangguan penglihatan guru memberi kesempatan untuk membaca bacaan yang berjudul “Sejarah Termos” di buku tematik. (diferensiasi proses)5. Selanjutnya, Guru meminta murid membaca teks bacaan berjudul “Penggunaan Benda Konduktor dan Isolator”.6. Guru meminta murid untuk menuliskan hal-hal penting dalam bacaan. Murid yang telah memahami cara menemukan hal-hal penting bisa langsung menuliskannya	140 menit

di buku tulis masing-masing. Sedangkan murid yang masih belum paham cara menemukan hal-hal penting dalam bacaan akan dibimbing guru dengan menemukan gagasan utama dan kata kunci setiap paragraph. (diferensiasi proses sesuai kesiapan belajar)

7. Murid menceritakan hal-hal penting pada setiap paragraf dengan menggunakan kalimat yang lengkap baik berupa tulisan, rekaman suara maupun video dan diunggah di google classroom. (diferensiasi produk).
8. Murid juga diminta memberikan komentar pada tugas milik temannya.
9. Guru mengingatkan lagi kepada murid, apa yang dimaksud dengan konduktor dan isolator.
10. Murid dapat memberikan beberapa contoh benda yang bersifat konduktor dan isolator.
11. Murid mengisi tabel yang sudah disediakan.
12. Murid menuliskan 5 benda yang ada di rumah. Kemudian, melengkapi keterangannya dengan menuliskan sifat hantar (konduktor/isolator) serta kegunaan benda tersebut. Murid mengirim jawaban dapat berupa tulisan, audio maupun video di google classroom. (diferensiasi produk)
13. Guru kembali meminta murid mengamati teks bacaan yang disertai gambar yang ada penjelasannya atau biasa disebut “Gambar Cerita” yang ada dalam “Edublog Guruku Sayang”
14. Murid diminta mengamati teks dan gambar tersebut.
15. Murid mendapat penjelasan dari guru tentang gambar cerita.
16. Murid diminta membuat sebuah kliping dengan mengumpulkan gambar-gambar cerita yang ada di berbagai media.

“Carilah gambar-gambar cerita yang ada pada media cetak maupun elektronik!” Media cetak misalnya: buku pelajaran, buku cerita, koran, majalah, brosur, dan poster yang ada di sekitarmu. Sedangkan media elektronik bisa diambil dari internet. Hal tersebut disesuaikan dengan minat dan kesipan belajar murid. Minat murid terhadap media cetak atau elektronik. Dan kesiapan belajar berupa kemampuan murid mengakses kedua media tersebut. Guru juga meminta orang tua untuk mendampingi anaknya dalam proses menyelesaikan tugas, terutama yang menggunakan media internet agar anak tetap aman dalam berinternet.

- Guru melakukan diferensiasi proses berdasarkan profil belajar murid. Untuk memenuhi kebutuhan belajar, maka untuk murid dengan **profil belajar visual**, guru menyediakan teks cerita, gambar, dan video. Untuk yang **auditori** dengan penjelasan guru melalui voice mail, dan untuk yang **kinestetik** guru meminta mereka mengamati secara langsung termos yang dimiliki di rumah masing-masing kemudian membandingkan dengan penjelasan yang ada di buku maupun video. Guru juga meminta orang tua membantu murid dalam prosesnya. Guru akan membagikan beberapa strategi yang dapat diterapkan oleh orang tua di rumah. (**Guru melakukan diferensiasi proses**)
- Karena tidak semua murid di kelas 5 SDN Sirau memiliki akses internet yang cukup maka guru

	<p>melakukan diferensiasi produk berdasarkan minat dan kesiapan belajar berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Murid yang memiliki minat dan kesiapan belajar terhadap media cetak bisa membuat klipng gambar cerita yang berasal dari media cetak. ✓ Murid yang memiliki minat dan kesiapan belajar terhadap media elektronik bisa membuat klipng gambar cerita yang berasal dari media elektronik/internet. 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di akhir pembelajaran, siswa membuat sebuah refleksi diri dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disajikan di Buku Siswa. 2. Guru membimbing murid membuat kesimpulan pembelajaran. 3. Guru memotivasi murid untuk semangat belajar. 4. Guru mengajak murid berdoa untuk mengakhiri pembelajaran. 	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

1. Sikap

Strategi : Observasi

Alat : Catatan anekdot

Melalui pengamatan perilaku sikap spiritual dan sikap sosial dalam menyelesaikan penugasan yang diberikan sesuai dengan instrumen penilaian sikap (disiplin, tanggung jawab dan kejujuran).

No	Nama Siswa	Displin	Tanggung jawab	Jujur	Keterangan
1					
2					
...					

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

2. Pengetahuan

Strategi : Unjuk kerja

Alat : Anekdote

A. Bahasa Indonesia:

Melalui penugasan berupa menceritakan hal-hal penting dalam bacaan secara tertulis, maupun lisan (audio atau video)

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Pokok pikiran				
2	Ringkasan				
3	Kerja sama dan saling menghargai				

Berikut Rubrik penilaian pengetahuan bahasa Indonesia:

Kriteria	4	3	2	1
Pokok pikiran	Siswa dapat menuliskan 4 pokok pikiran dengan tepat.	Siswa dapat menuliskan 3 pokok pikiran dengan tepat.	Siswa dapat menuliskan 2 pokok pikiran dengan tepat.	Siswa dapat menuliskan 1 pokok pikiran dengan tepat.
Ringkasan	Siswa dapat membuat ringkasan dalam sebuah paragraf yang sesuai dengan isi bacaan dan menggunakan bahasanya sendiri.	Siswa dapat membuat ringkasan dalam sebuah paragraf yang cukup sesuai dengan isi bacaan dan menggunakan bahasanya sendiri.	Siswa dapat membuat ringkasan dalam sebuah paragraf yang kurang sesuai dengan isi bacaan dan menggunakan bahasanya sendiri.	Siswa dapat membuat ringkasan dalam sebuah paragraf yang kurang sesuai dengan isi bacaan dan menggunakan bahasa dalam teks bacaan.
Kerja sama	Siswa dapat memberikan pendapat dan menghargai pendapat orang lain.	Siswa dapat memberikan pendapat namun kurang menghargai pendapat orang lain.	Siswa kadang memberikan pendapat dan kurang menghargai pendapat orang lain.	Siswa tidak memberikan bantuan apapun.

B. IPA:

Melalui penugasan berupa memberikan beberapa contoh benda yang bersifat konduktor dan isolator, menuliskan sifat hantar (konduktor/isolator) serta kegunaan benda tersebut baik secara tertulis, audio maupun video.

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Nama Benda				
2	Sifat hantar				
3	Kegunaan				

Kriteria	4	3	2	1
Nama benda	Siswa dapat menuliskan 5 benda yang ada di rumah dan yang ada di sekolah.	Siswa dapat menuliskan 4 benda yang ada di rumah dan yang ada di sekolah.	Siswa dapat menuliskan 3 benda yang ada di rumah dan yang ada di sekolah.	Siswa dapat menuliskan 1-2 benda yang ada di rumah dan yang ada di sekolah.
Sifat hantar	Siswa dapat menentukan sifat hantar dari semua benda dengan tepat.	Siswa dapat menentukan sifat hantar dari 8-9 benda dengan tepat.	Siswa dapat menentukan sifat hantar dari 6-7 benda dengan tepat.	Siswa dapat menentukan sifat hantar dari 1-5 benda dengan tepat.
Kegunaan	Siswa dapat menuliskan kegunaan semua benda dengan tepat.	Siswa dapat menuliskan kegunaan 8-9 benda dengan tepat.	Siswa dapat menuliskan kegunaan 6-7 benda dengan tepat.	Siswa dapat menuliskan kegunaan 1-5 benda dengan tepat.

C. SBdP:

Melalui penugasan membuat kliping baik berasal dari media cetak maupun elektronik

Kriteria	4	3	2	1
Gambar Cerita	Siswa dapat mencari 5 gambar-gambar yang sangat menarik untuk dilihat.	Siswa dapat mencari 4 gambar-gambar yang menarik untuk dilihat.	Siswa dapat mencari 3 gambar-gambar yang cukup menarik untuk dilihat.	Siswa dapat mencari kurang dari 3 gambar-gambar.
Kesan	Siswa dapat menuliskan kesan yang didapat dari gambar dengan tepat dan mudah dimengerti.	Siswa dapat menuliskan kesan yang didapat dari gambar dengan tepat dan cukup mudah dimengerti.	Siswa dapat menuliskan kesan yang didapat dari gambar dengan cukup tepat dan mudah dimengerti.	Siswa dapat menuliskan kesan yang didapat dari gambar dengan kurang tepat.

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Gambar Cerita				
2	Kesan				

3. Keterampilan

Strategi : Unjuk kerja

Alat : Checklist

A. Bahasa Indonesia

Penilaian Keterampilan melalui kompetensi membuat ringkasan hal-hal penting secara tertulis, audio atau video sesuai dengan instrumen dan lembar ceklist penilaian keterampilan.

Keterampilan Membuat ringkasan hal-hal penting	Tercapai	Berkembang	Baru mulai terlihat	Catatan tambahan terkait diferensiasi
Struktur kalimat				
Kosakata				
Kreativitas				

B. IPA

Penilaian Keterampilan menyebutkan contoh benda isolator dan konduktor secara tertulis, audio atau video sesuai dengan instrumen dan lembar ceklist penilaian keterampilan.

Keterampilan Menjelaskan	Tercapai	Berkembang	Baru mulai	Catatan tambahan

contoh benda isolator dan konduktor			terlihat	terkait diferensiasi
Struktur kalimat				
Kosakata				
Kreativitas				

C. SBdP

Penilaian Keterampilan melalui kompetensi membuat kliping baik berasal dari media cetak maupun elektronik sesuai dengan instrumen dan lembar ceklist penilaian keterampilan.

Keterampilan Membuat kliping	Tercapai	Berkembang	Baru mulai terlihat	Catatan tambahan terkait diferensiasi
Struktur kalimat				
Kosakata				
Kreativitas				

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Purwokerto, 10 Februari 2021
Guru Kelas 5

SUKRISTIYANTO, S.Pd.
NIP.19671031 199103 1 005

AOFA FITRIYANA, S.Pd,SD
NIP.19861002 201001 2 020

Lampiran 1

Materi Pembelajaran:

A. Teks Percakapan:



Suatu pagi, Lani bergegas memasuki ruang kelas dengan membawa sebuah kotak. Ia segera menemui Dayu, yang saat itu sudah ada di kelas.

"Dayu! Coba lihat, saya bawa apa?" tanya Lani sambil menunjukkan sebuah kotak.

"Ah, kamu akhirnya mendapatkan botol minum tahan panas yang selama ini kamu idamkan, Lani! Bolehkah saya melihatnya?" timpal Dayu ikut senang.

"Tentu saja, Dayu. Saya senang sekali, akhirnya saya dapat menyimpan teh panas atau air dingin dari rumah agar saya masih bisa menikmatinya di sekolah. Nanti kita berbagi ya Dayu!" jawab Lani.

"Sebenarnya saya lebih penasaran dengan cara kerja benda itu, Dayu. Bahan apa saja yang digunakan benda itu untuk menjaga panas dari air teh panas tidak keluar sehingga tetap hangat. Dan kamu pun tetap dapat memegangnya tanpa kepanasan." Jawab Dayu.

"Di dalam kotak ini ada brosur yang menggambarkan bagian-bagian benda ini. Nanti kita lihat ya! Tetapi saya bawa sebuah artikel yang kurasa juga menarik untuk kita ketahui. Sejarah termos! Benda ini pun sebenarnya hampir sama dengan termos yang biasa kita pakai untuk menyimpan air panas. Maukah kamu membaca bersama saya?" tanya Lani.

"Tentu saja!" jawab Dayu bersemangat.

B. Video tentang sejarah termos di <https://www.youtube.com/watch?v=J4CLhjoJnh4>

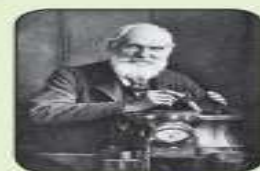
C. Teks Bacaan Sejarah Termos

Sejarah Termos

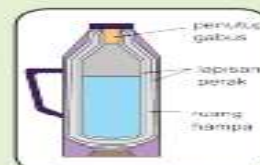
Hampir semua keluarga memiliki termos di rumahnya. Termos memang sering digunakan untuk menyimpan air panas agar tetap panas saat digunakan. Biasanya keluarga yang memiliki bayi yang memerlukan susu setiap saat, menggunakan termos untuk menyimpan air panas. Termos adalah sebuah benda yang biasanya berbentuk tabung seperti botol yang mempunyai dinding berlapis. Benda ini dirancang berbentuk seperti kaca dengan bahan mengkilap yang dapat menyimpan cairan agar tetap memiliki suhu seperti semula. Dengan dinding dalam termos yang dirancang seperti kaca, maka kalor yang terdapat pada air panas tersebut tidak bisa berpindah dengan cepat. Panas yang dikeluarkan oleh air panas tadi, dapat ditahan oleh dinding dalam termos yang terbuat dari bahan mengkilap ini. Sehingga air panas di dalamnya akan tetap hangat hingga beberapa saat tergantung dari ketebalan dindingnya. Saat ini termos tidak hanya digunakan untuk menyimpan air panas, tetapi juga untuk menyimpan air dingin agar tetap dingin.

Pencipta termos pertama kali pada tahun 1902 adalah James Dewar. Penemuannya didorong oleh kebutuhannya untuk menjaga agar minuman bayinya tetap hangat. Tetapi saat itu, untuk menjaga suhu minuman agar tetap hangat merupakan hal yang sulit dilakukan, terutama dalam kondisi cuaca yang dingin seperti di Eropa.

Karena kebutuhan inilah, James Dewar menemukan cara membuat botol hampa udara. Botol hampa udara, merupakan wadah dari kaca berdinding ganda dengan ruang di antara dindingnya dikosongkan dan ditutup rapat untuk mencegah agar panas tidak menjalar. Sementara dinding sebelah dalam botol tersebut, dilapisi perak untuk mempertahankan panas. Botol hampa udara itulah yang kemudian menjadi cikal bakal lahirnya termos. Botol hampa udara buatan James Dewar dan penutup wol buatan mertuanya sampai sekarang dapat dilihat di Museum Ilmu Pengetahuan, di London.



Sumber: [aploast.wikirevisi.org](https://id.wikipedia.org/wiki/Sir_James_Dewar)
Sir James Dewar
(1842-1923)



Sumber : diolah dari berbagai sumber

D. Teks Bacaan Benda Isolator dan Konduktor

Penggunaan Benda Konduktor dan Isolator

Kamu sudah tahu, bahwa panas dapat berpindah dari satu tempat ke tempat lain melalui konduksi, konveksi, dan radiasi. Ingat kembali, apa yang dimaksud dengan konduksi, konveksi, dan radiasi? Pikirkan bersama dalam kelompok kecil! Barang-barang dalam kehidupan sehari-hari banyak yang memanfaatkan sifat benda sebagai konduktor atau isolator. Benda apakah itu?

Selimit dan panci merupakan benda yang memanfaatkan sifat ini. Selimit memerangkap udara. Udara adalah isolator, sehingga tidak menghantarkan panas yang keluar dari tubuhmu. Dengan demikian, badanmu tetap terasa hangat.

Terbuat dari apakah panci? Panci terbuat dari bahan logam, misalnya aluminium. Aluminium merupakan penghantar panas yang baik. Panci akan menghantarkan panas ke makanan yang dimasak. Pegangan panci terbuat dari plastik. Plastik merupakan isolator sehingga kamu tidak akan kepanasan ketika memegangnya.

Mesin mobil dan motor terbuat dari bahan yang dapat menghantarkan panas. Mesin memerlukan panas untuk memperoleh kinerja mesin yang ideal. Karena itu, mesin dibuat dari bahan konduktor sebagai penghantar panas. Dari uraian di atas, kamu sudah tahu mana bahan yang bersifat konduktor dan isolator. Selain selimit, dan panci, tentu kamu dengan mudah menjumpai penggunaan benda yang bersifat konduktor dan isolator dalam kehidupan sehari-hari.

Sumber : IPA BSE Kelas 6, Paebok, 2010



E. Materi Gambar Bercerita

Perhatikanlah kembali gambar yang telah kamu buat sebelumnya, tentang gambar bagian-bagian termos berdasarkan bacaan yang kamu baca. Apakah gambarmu menyerupai gambar di bawah ini?

Menggambar dengan menggunakan keterangan yang dibaca, merupakan salah satu kegiatan menggambar cerita. Apakah gambar cerita itu?

Gambar cerita adalah gambar yang menceritakan suatu adegan atau peristiwa. Fungsi gambar cerita antara lain untuk:

- a. memperjelas alur atau isi cerita,
- b. memperjelas isi pesan dalam promosi suatu barang,
- c. menarik perhatian,
- d. menambah nilai artistik/keindahan,
- e. sarana untuk mengungkapkan perasaan penggambaranya.



Gambar cerita sering juga ditemukan dalam buku cerita, majalah, dan buku pelajaran. Poster dan brosur juga sering disertai gambar cerita agar menarik. Petunjuk cara penggunaan barang pun sering dilengkapi dengan gambar cerita untuk membantu pengguna menggunakannya.

Perhatikanlah gambar cerita berikut ini! Lengkapilah keterangan sesuai gambar cerita yang ditampilkan. Di manakah kamu menemukan gambar cerita tersebut? Kesan apa yang kamu rasakan pada saat mengamati gambar ilustrasi tersebut?



Lampiran 2:

LEMBAR KEGIATAN PEMBELAJARAN MURID (LKPM)

Nama Siswa :

Kelas / Semester : V / Genap

Tema 6 : Panas dan Perpindahannya

Sub Tema 3 : Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan

Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA, SBdP

Pembelajaran ke : 2

A. Bahasa Indonesia :

Kompetensi Dasar :

3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.

4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.

Tujuan Pembelajaran :

1. Dengan mencermati bacaan, siswa mampu menyebutkan kata kunci dari teks penjelasan secara tepat.
2. Dengan menuliskan kembali isi teks bacaan, siswa mampu menyajikan hasil kesimpulan isi teks penjelasan secara mandiri.

Tugas :

1. Bacalah teks berjudul Penggunaan Benda Isolator dan Konduktor! Kemudian carilah hal-hal penting dalam bacaan tersebut! Buatlah ringkasan dari bacaan tersebut berdasarkan hal-hal penting yang telah ditemukan! Kirim jawabanmu ke google classroom bisa dalam bentuk tulisan, audio atau video (pilih salah satu)!

B. IPA

Kompetensi Dasar:

3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.

4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.

Tujuan Pembelajaran :

1. Dengan mengamati lingkungan sekitar dan mengisi tabel informasi, siswa mampu menjelaskan benda-benda yang dapat bersifat mempercepat dan menghambat perpindahan kalor secara tepat.

Tugas :

1. Amatilah benda-benda di sekitar rumahmu! Kemudian berikan beberapa contoh benda yang bersifat konduktor dan isolator. • Tulis dalam tabel yang seperti dalam buku tematik kurikulum 2013 tema 6 . Lengkapilah dengan keterangannya sifat hantar (konduktor/isolator) serta kegunaan benda tersebut! Kirim jawabanmu ke google classroom bisa dalam bentuk tulisan, audio atau video (pilih salah satu)!!

C. SBdP :

3.1 Memahami gambar cerita.

4.1 Membuat gambar cerita.

Tujuan Pembelajaran :

1. Dengan membuat kliping, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri gambar cerita secara tepat.

Tugas:

Setelah mempelajari materi gambar bercerita selanjutnya buatlah sebuah kliping dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Carilah gambar-gambar cerita yang ada pada media cetak seperti buku pelajaran, buku cerita, koran, majalah, brosur, dan poster yang ada di sekitarmu atau media elektronik missal dari internet!
- b. Berilah keterangan asal gambar cerita dan kesan yang kamu tangkap dari gambar tersebut!

LAMPIRAN 3. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Video Sejarah Termos.
2. Teks bacaan materi Bahasa Indonesia, IPA dan SBdP.
3. Artikel di Edublog “Guruku Sayang” tentang Gambar Cerita
4. Zoom meeting dan WA grup kelas sebagai sarana komunikasi.
5. Google Classroom sebagai kelas online termasuk tempat pengumpulan tugas.